

HUBUNGAN PEMBELAJARAN TAJWID DENGAN METODE TILAWATI DI MTs NURUL QUR'AN KALISAT JEMBER

Yulinda Ayu Lestari

yulindarizal53@gmail.com

Siti Nursyamsiyah – Abdul Hamid Bakir

sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id – abdulhamidbakir@unmuhjember.ac.id

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Pendidikan adalah proses terencana untuk adanya suasana belajar yang aktif bagi siswa untuk mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual religius bagi umat Islam. Al-Qur'an itu sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an juga merupakan proses pengenalan tahap pertama kepada peserta didik yang memiliki tujuan supaya menghasilkan pengenalan huruf sebagai tanda baca dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya tentunya bacaan yang dibaca akan terdengar baik dan benar. Membaca Al-Qur'an tentunya harus memperhatikan tajwidnya, karena ilmu tajwid dalam Al-Qur'an sebagai ilmu awal dalam membaca Alquran. Dengan membaca Al-Quran dan tajwidnya siswa dapat membaca Alquran dengan metode tilawati. Dengan demikian untuk membuktikan hal tersebut, siswa MTs Nurul-Qur'an yang diharuskan melakukan membaca Al-Qur'an di setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, yang mana MTs Nurul Qur'an mempunyai tujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati. Siswa MTs Nurul Qur'an yang mana siswanya sebanding antara mereka yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan mereka yang bisa membaca Al-Qur'an. Namun, siswa MTs Nurul Qur'an mampu membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan di MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember. Sebuah Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1. Diduga ada hubungan pembelajaran tajwid dengan metode tilawati. 2. Tidak ada hubungan antara pembelajaran tajwid dengan metode tilawati.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Yang Jumlah respondennya adalah 40 siswa, yang mana jumlah siswanya sebanyak 20 siswa kelas VII dan 20 siswa kelas VIII. Tempat penelitian ini adalah di MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember. Metode angket / kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linier sederhana. Diketahui bahwa hasil hubungan pembelajaran tajwid dengan metode tilawati sebesar 0,440 dengan tingkat korelasi yang cukup sesuai tabel koefisien interpretasi dengan tingkat keterkaitan antara 0,40-0,99. Dan nilai r hitung sig

0,000 lebih kecil dari 0,320. Peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran tajwid dengan metode tilawati.

Kata kunci : *pembelajaran tajwid, metode tilawati*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah tujuan manusia untuk memperbanyak ilmu dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan tentunya sangat di butuhkan oleh semua manusia, oleh karena itu ketika manusia tidak menyentuh pendidikan sedikitpun maka manusia tersebut akan sulit berkembang. Manusia harus terarahkan kepada pendidikan agar manusia bisa menjadi berkualitas dan mampu memiliki ilmu yang baik. Selain itu, pendidikan juga merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pembinaan, pelajaran dan pelatihan yang dilaksanakan sekolah maupun di luar sekolah. Usaha ini yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana pendidik yang melayani siswanya melakukan kegiatan dan pendidik dapat menilai untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik dengan prosedur yang ditentukan (Daradjat, 2002: 47).

Pembelajaran Al-Qur'an pada awalnya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak yakni proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan supaya siswa mengenal huruf sebagai tanda bunyi atau tanda bunyi. belajar membaca Alquran tidak bisa di setarakan dengan pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Alquran anak belajar per-huruf dan kata yang tidak mereka pahami. Hal terpenting dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid yang telah diajarkan.

Mempelajari tajwid sangat penting untuk siswa sebagai pengetahuan dasar mengaji Al-Qur'an. Telah banyak dibuktikan dari kita bahwa ketika mengaji tidak memperhatikan bacaannya. Padahal jika kita membaca Al-Qur'an dan kita salah ketika mengaji hal itu membuat perubahan arti dari Al-Qur'an itu sendiri (Asyari, 1987: 7)

Metode tilawati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pembacaan kebenaran klasik secara individual, sehingga dalam pembelajaran siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lengkap. (Hasan, 2004: 4)

Dengan kebiasaan yang dilakukan siswa MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember yaitu kebiasaan rutin mengaji sebelum KBM dimulai, dengan mempunyai tujuan agar siswa dapat lancar melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, dengan demikian para siswa tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati.

Metode tilawati yang peneliti maksud agar bisa mengetahui keahlian siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati yang baik dan benar berdasarkan indikator-indikator yang telah peneliti tetapkan.

B. PEMBELAJARAN TAJWID

Belajar adalah suatu langkah, dan tindakan yang membuat orang belajar. Menurut pembelajaran yang membuat desain pembelajaran yang dilakukan untuk suatu belajar mengajar. peran siswa disini bertindak dalam pembelajaran, yaitu mendalami proses pembelajaran, untuk mendapatkan keberhasilan belajar yang diklasifikasikan dengan alasan yang menyertainya.

kegiatan belajar mengajar yakni guru dan siswa, hal tersebut dinamakan pusat pembelajaran. guru dan siswa harus mempunyai hubungan dalam proses pembelajaran, tentunya akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan (Asmani,2011:5).

Dengan ini, peneliti dapat menyimpulkan, belajar adalah proses belajar mengajar, antara pengajar dan murid sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan, yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilaku.

kata jawwada, yujawwidu, tajwidan yakni kata yang berada di bahasa arab yang mempunyai arti indah atau bagus (Abdurohim, 2007: 3)

Dalam membaca Al-Quran tidak bisa ketika tidak memperhatikan tajwidnya , karena akan merubah makna dalam Al-Quran yang berujung pada kesalahpahaman dan penyimpangan dari maksud Allah SWT. Ini fatal dan berbahaya

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah dan cara membaca Alquran dengan sebaik-baiknya.

1. Ada beberapa macam-macam Nun Sukun dan Tanwin

a. Idhar

Idhar mempunyai makna jelas, jika ada biksuni bertemu dengan salah satu huruf idhar maka bacaandi haruskan dibaca dengan jelas dan jelas, contoh: من ا-من- من اوتى

Ada 6 huruf Idhar, yaitu: ح خ ع غ ه ؤ

b. Idgham

Idgham artinya masuk, idgham sendiri terbagi dua yaitu: idgham bigunnah dan idgham bila gunnah

1. Idgham bigunah yang artinya masuk dengan cara berdengung, bila ada biksuni bertemu dengan salah satu dari empat huruf yaitu: و, ن, م, ي, maka harus dibaca berdengung, contoh: من يقول- عن نفسه

2. Idgham bilagunah yang artinya masuk tanpa berdentung, ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dari salah satu dua huruf yaitu: ل dan ر maka harus dibaca tanpa dengungan, contoh: من لدنك-غفور رحيم

c. Iqlab

Iqlab artinya menukar atau menukar, jika ada biksuni sukun atau tanwin memenuhi huruf iqlab yaitu: ب, cara menyuarakan dengan iqlab adalah dengan melantunkan biksuni sukun atau tanwin menjadi bunyi م Contoh: من بخل

d. Ikhfa '

Ikhfa 'artinya pingsan, bila ada suster tanwin bertemu salah satu dari lima belas ikhfa' huruh harus dibaca samar-samar, misal: قنوان ان فسهم- 15 huruf ikhfa' yaitu: ت - ث - ج - د - ذ - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك - ز

C. Metode Tilawati

Metode tilawati menurut Ubbiyati merupakan kata metode yang asalnya dari bahasa latin meta yang artinya melalui. Dalam bahasa Arab cara tersebut disebut dengan tariqoh yang artinya cara, cara atau tatanan dalam mengajarkan sesuatu. Sedangkan pengertian metode adalah cara menumbuhkan cita-cita (Ubbiyati, 1997: 123).

Metode dapat diartikan mengawali kegiatan yang menunjukkan perkembangan seseorang yang mengkhususkan diri dalam proses belajar mengajar sehingga cepat dimengerti bahwa metode merupakan langkah yang harus dijani untuk dipahami materi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Nasih,2009:29)

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka suatu metode merupakan suatu langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sesuatu.

Membaca Al-Qur'an dengan disuarakan menggunakan nada rost merupakan metode tilawati

Metode tilawati ialah metode yang dipakai mahasiswa dalam memberi materi dengan menggunakan bentuk seperti ceramah dan diskusi (Roqib, 2009: 91)

D. Metode Penelitian

Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan oleh peneliti, dengan pendekatan korelasional. Responden berjumlah 40 siswa yang berasal dari kelas VII dan VIII di MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember. Penelitian ini dilakukan di bawah atab MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember kuesioner atau angket adalah metode metode pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti. Jumlah item dalam kuesioner peneliti adalah 20 pertanyaan. Pengujian analitik yang digunakan peneliti, peneliti menggunakan Statistik SPSS IMB versi 25. uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas, uji normalitas, uji hipotesis ini adalah beberapa yang di uji oleh peneliti.

E. Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang peneliti temukan dari kuisioner yang peneliti sebarakan kepada 40 responden sebanyak 20 pertanyaan didapatkan nilai r-tabel yang di pakai sebesar 0,312. Hasil uji validitas variabel X dinyatakan valid karena r-tabel lebih besar dari r-hitung, sedangkan uji validitas variabel Y dibuktikan valid semua karena r-tabel lebih kecil dari r-hitung. Selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas variabel X dilihat dari Cronbach's Alpha diketahui sebesar 0,633 sedangkan hasil perhitungan reliabilitas variabel Y sebesar 0,467. Selanjutnya hasil perhitungan uji linieritas dengan nilai signifikansi 0,260 nilainya lebih besar dari 0,05, karena itu dapat dikatakan kedua variabel X dan Y mempunyai hubungan. hasil Uji Normalitas sebesar 0,134, dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel X dan Y berdistribusi normal. Dari hasil yang peneliti hitung, peneliti menghitung bahwa hubungan pengajaran tajwid berada pada level cukup dengan nilai 0,440 dengan tingkat korelasi yang cukup sesuai dengan tabel koefisien interpretasi dengan tingkat hubungan antara 0,40-0,99. Selanjutnya hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,004 dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan pembelajaran tajwid memiliki nilai yang signifikan pada metode tilawati.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dengan terselesaikannya penelitian ini yang didasarkan pada penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) pembelajaran tajwid dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan. metode pengajian di MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember dengan nilai r-hitung 0,004, sedangkan tingkat korelasi kedua variabel menunjukkan tingkat yang cukup dengan nilai 0,440. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dengan jawaban bahwa “ada hubungan pembelajaran tajwid dengan metode tilawati di MTs Nurul Qur'an Kalisat-Jember.

2. Saran

Saran yang disampaikan untuk perbaikan penelitian yang akan dilakukan, bagi peneliti yang akan mengambil judul yang sama sebaiknya peneliti memahami dua variabel yaitu pembelajaran tajwid dan metode tilawati serta harus memperhatikan kemana judul diambil menurut atau tidak menaikkan gelar di tempat atau di sekolah, namun saran lainnya adalah:

1. Dalam penelitian ini diharapkan pihak sekolah semakin memaksimalkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan minat belajar siswanya dalam pembelajaran tajwid.
3. Siswa harus lebih aktif bertanya kepada gurunya jika kurang memahami materi yang diajarkan
4. Seorang siswa hendaknya lebih sering berdiskusi dengan teman-teman muridnya atau dengan gurunya mengenai materi pembelajaran mengaji.

5. Siswa semakin antusias dalam belajar mengaji.

G. Daftar Pustaka

Abdurrahman, Mulipono. (1999). Pendidikan untuk anak-anak dengan kesulitan belajar. Jakarta: rineka cipta

Afifudin. (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Pustaka setia CV

Ahmad, (2005). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya PT

Alam. (2009). Tombak ilmu Tajweed. Jakarta: Sinar Grafika Offiset

Al-Zamawi, Fattah Abdul Yahya. (2010). Revolusi menghafal Al-Qur'an. Surakarta: Insan Kamil

Annuri, Ahmad. (2010), pedoman pengajian dan pengajian. Jakarta: Al-Kusar

Annuri, Ahmad. (2010), *panduan tahsin tilawah Al-Qur'an dan ilmu tajwid*. Jakarta: Al-Kusar

